

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), yakni penelitian yang berfokus pada pengkajian dan penelaahan bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan objek kajian yang diteliti. Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa objek utama penelitian adalah teks-teks tafsir, khususnya *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* karya Sayyid Qutb dan *Tafsir Al-Asas* karya Said Hawwa, yang keduanya merupakan representasi penting dari literatur tafsir haraki (tafsir bercorak pergerakan Islam). Kedua tafsir tersebut tidak hanya merupakan karya penafsiran Al-Qur'an, tetapi juga merupakan manifesto ideologis gerakan Islam yang secara tegas menempatkan konsep ukhuwah islamiyah sebagai pilar utama perjuangan dakwah dan pembentukan masyarakat Islam

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tafsir tematik (tafsir maudu'i). Metode tafsir maudu'i adalah suatu metode penafsiran Al-Qur'an yang menghimpun seluruh ayat Al-Qur'an yang memiliki kesatuan tema, kemudian menganalisisnya secara komprehensif dan sistematis sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh tentang suatu konsep atau tema tertentu.¹

Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Beberapa langkah yang peneliti laksanakan adalah *pertama*, peneliti membaca, mencatat, memahami dan mengatur bahan apa saja yang dipakai dalam penelitian.

¹ Abdul Hayy al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i: Dirasah Manhajiyyah Maudhū'iyah* (Kairo: Maktabah al-Jumhuriyyah, 1977), hlm. 52.

Kedua, mendeskripsikan setiap data yang telah diolah dan diklasifikasikan. *Ketiga*, dilanjutkan dengan menganalisis setiap data yang telah dipaparkan sehingga menemukan hasil terkait.

Agar penelitian dapat dikaji secara mendalam dengan hasil yang baik, maka peneliti menggunakan penelitian berbasis kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipandang relevan mengingat kedua karya tafsir yang dikaji lahir dari situasi sosio-politik yang penuh tekanan, di mana Sayyid Qutb menulis *Fi Zhilalil Qur'an* di dalam penjara rezim Gamal Abdul Nasser di Mesir, sedangkan Said Hawwa menulis *Al-Asas* dalam konteks perjuangan Ikhwanul Muslimin di Suriah.

1. Sumber Data

a. Sumber Primer

Data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian.² Sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis menggunakan data primer bersumber pada Kitab *Tafsir Fi Zhilal Qur'an* Karya Sayiid Qutb tentang surah Al-Maidah ayat 2, surah Al-Hujurat ayat 10, dan surah Al-Hujurat ayat 13 yang terdapat pada jilid 03 dan 10, dan *Al-Asas Fi Tafsir* Karya Sa'id Hawwa tentang surah Al-Maidah ayat 2, surah al-hujurat ayat 10, dan surah Al-Hujurat ayat 13 yang terdapat pada jilid 03 dan 09

² Undari sulung, *memahami sumber data penelitian: primer, sekunder, dan tersier*.jurnal edu research,(universitas jambi:Jambi), hlm. 112.

Tafsir Fi Zhilalil Qur'an memiliki ciri khas yang sangat menonjol, yaitu nuansa haraki yang kental, gaya bahasa sastra yang indah, dan interpretasi Al-Qur'an yang berorientasi pada pembentukan masyarakat Islam dan perlawanan terhadap sistem jahiliyyah modern.

Keistimewaan *Tafsir Al-Asas* terletak pada pendekatannya yang lebih terstruktur dan akademis dibandingkan *Fi Zhilalil Qur'an*. Said Hawwa menggunakan metode tafsir yang memadukan antara tafsir bil-ma'tsur (berdasarkan riwayat) dan tafsir bil-ra'yi (berdasarkan ijtihad), dengan tetap mempertahankan orientasi haraki yang kuat.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber pendukung yang digunakan untuk memperkuat dan memperluas analisis terhadap data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi karya-karya tentang biografi dan pemikiran Sayyid Qutb dan Said Hawwa, buku-buku dan artikel ilmiah tentang metodologi tafsir, khususnya tafsir haraki, literatur tentang konsep ukhuwah islamiyah dalam fikih, akhlak, dan ilmu tasawuf, karya-karya tentang sejarah dan ideologi gerakan Islam kontemporer, terutama Ikhwanul Muslimin, tesis, disertasi, dan artikel jurnal yang mengkaji tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* dan *Al-Asas*, serta sumber-sumber digital dan ensiklopedi Islam yang relevan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui kajian studi kepustakaan. Maka tahapan pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh, baik melalui sumber primer maupun sekunder, Selanjutnya, dilakukan analisis

mendalam terhadap data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Metode ini mencakup proses pengumpulan data, analisis dengan cara membaca serta memahami kitab tafsir, jurnal, skripsi, buku, kemudian interpretasi data untuk mengidentifikasi unsur, karakteristik, dan sifat dari suatu fenomena. Tujuan dari pendekatan ini adalah menyajikan gambaran hasil penelitian berdasarkan perbandingan dari berbagai sumber yang membahas tema serupa.³

Ayat yang digunakan dalam ukhuwah islamiyah dalam literatur tafsir haraki tentang *Islah* yaitu surah An-Nisa ayat 114 dan Surah al-Hujurat ayat 10, tentang *Ta'awun* yaitu Surah Ali Imran ayat 160 dan Surah Al-Maidah ayat 2, serta tentang *Tasamuh* yaitu Surah Al-Baqarah ayat 256 dan Surah Al-Hujurat ayat 13.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Data yang diperoleh dari berbagai literatur tafsir haraki dianalisis melalui tahapan reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan untuk memahami konsep ukhuwah Islamiyah dalam literatur tafsir haraki, khususnya dalam tafsir *Fi Zhilal al-Qur'an* karya Sayyid Qutb dan tafsir *Al-Asas* karya Sa'id Hawa, serta Kitab Mu'jam Mufahras Al-Qur'an.

Langkah-langkah yang dilakukan meliputi data dari sumber tafsir, reduksi data dengan memilih bagian yang relevan, pengelompokan data ke dalam kategori tertentu seperti konsep perdamaian, tolong-menolong, dan persaudaraan. Setelah ayat

³Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Buku Ajar Perkuliahan Universitas Pendidikan Indonesia 2010, dalam bentuk pdf (TK: TP, 2010), hlm. 16.

dikumpulkan lewat metode pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan analisis dan interpretasi untuk menemukan pola penafsiran masing-masing mufasir. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai karakteristik tafsir haraki dalam memahami ukhuwah islamiyah.



UIN IMAM BONJOL
PADANG